

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa naskah drama *Sayap-Sayap Proklamasi* karya S. Hasanah Nst: merepresentasikan berbagai bentuk konflik sosial yang terjadi dalam kehidupan tokoh dan kelompok sosial. Konflik tersebut meliputi konflik dalam keluarga, organisasi sepak bola, gerakan mahasiswa di Belanda, perbedaan gaya kepemimpinan Soekarno dan Hatta, konflik dengan penjajah Belanda, pendudukan Jepang, konflik antara golongan tua dan golongan muda, serta Proklamasi Kemerdekaan sebagai puncak perubahan sosial. Berbagai konflik tersebut menunjukkan adanya perbedaan kepentingan, pandangan, nilai, dan tujuan antartokoh maupun antarkelompok.

Konflik sosial dalam naskah tidak hanya merefleksikan kondisi sosial masyarakat Indonesia dalam perjuangan menuju kemerdekaan, tetapi juga menjadi penggerak alur cerita. Konflik berkembang secara bertahap hingga mencapai puncaknya pada pertentangan golongan tua dan golongan muda dalam peristiwa Rengasdengklok, kemudian diselesaikan melalui kesepakatan untuk melaksanakan Proklamasi. Konflik tersebut dibangun pengarang melalui dialog, tindakan tokoh, petunjuk laku, penokohan, dan struktur dramatik. Dengan demikian, *Sayap-Sayap Proklamasi* memperlihatkan hubungan antara realitas sosial yang direfleksikan dengan konstruksi artistik pengarang dalam membangun cerita.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji konflik sosial dalam naskah drama dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian berikutnya dapat menggunakan teori atau perspektif yang berbeda untuk mengkaji aspek lain dalam naskah Sayap-Sayap Proklamasi, seperti ideologi pengarang, strategi artistik, relasi antartokoh, maupun nilai sosial dan budaya.

Bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi teater, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memahami bahwa naskah drama tidak hanya dapat dikaji berdasarkan peristiwa yang diceritakan, tetapi juga melalui cara pengarang membangun konflik menggunakan dialog, penokohan, petunjuk laku, dan struktur dramatik.

